

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa:

1. Penggunaan obat antidiabetik oral di RSUD Toto Kabila menurut standar konsensus termasuk dalam tepat obat dengan persentase obat metformin yaitu sebanyak 55 (72,36%), glibenklamid sebanyak 13 (17,10%) dan kombinasi metformin dan glibenklamid yaitu sebanyak (10,52).
2. Berdasarkan data tepat dosis menurut PERKENI dinyatakan memenuhi kriteria tepat dosis sebesar 100%
3. Berdasarkan data tepat pasien, untuk penggunaan semua jenis obat menurut standar PERKENI 2011 dinyatakan memenuhi kriteria tepat pasien sebesar 100%.
4. Pada ketepatan indikasi yang termasuk dalam tepat indikasi sebanyak 48 pasien dengan presentase (63,15%) sedangkan yang tidak tepat indikasi sebanyak 28 pasien dengan presentase (36,84%).

5.2 Saran

1. Perlu dilakukan penelitian selanjutnya tentang evaluasi terapi penggunaan obat pada penyakit yang sama ataupun untuk penyakit yang lainnya.
2. Untuk peneliti selanjutnya yang akan meneliti tentang evaluasi penggunaan suatu obat memerlukan cakupan sampel yang lebih luas, sampel yang dilakukan dalam penelitian ini hanya sebagai perwakilan dalam melihat efektifitas suatu obat.
3. Diharapkan bagi peneliti selanjutnya menggunakan rancangan penelitian yang berbeda seperti studi *case control*.

DAFTAR PUSTAKA

- Almasdy.,dkk. 2015. *Evaluasi Penggunaan Obat Antidiabetik Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 di Suatu Rumah Sakit Pemerintah Kota Padang*. Sumatera Barat: Universitas Andalas.
- American Diabetes Association, 2005. Defining and Reporting Hypoglycemia in diabetes. *Diabetes care*. 28. (5): 1245-1248.
- Anonim, 2005(a), *Standards of Medical Care in Diabetes*, *Diabetes care*, ADA, Vol.28 Suppl 1. 4-36.
- Anonim, 2005(b), *Type 2 Diabetes Mellitus Case Study for University of Utah School of Medicine first year curriculum*, Available from URL: <http://casestudies.med.utah.edu/med1/diabetes2.html>. Diakses pada 5 Oktober 2006.
- Anonim, 2012. *Profil Data Kesehatan Indonesia Tahun 2012*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Ditjen Bina Farmasi dan Alkes. (2005). *Pharmaceutical Care Untuk Penyakit Diabetes Melitus*. Jakarta: DEPKES RI.
- DiPiro JT, Talbert RL, Yee GC, Matzke GR, Wells BG, Posey LM. 2008. *Pharmacotherapy: A Pathophysiologic Approach*. 7th ed. New York: McGraw Hill.
- Erawati. 2009. *Mencegah Komplikasi Penyakit Kencing Manis*. Jakarta: EGC.
- Graber M, Vanarshdall RL. *Orthodontics Current Priciples and Techniques*. 3rd ed. Missouri: Mosby, 2006;4, 394-413.
- Gunawan gan Sulistia. 2009. *Farmakologi dan Terapi Edisi V*. Departemen Farmakolgi dan Terapeutik FKUI.
- Handoko, T. dan Suharto, B., 1995, *Insulin, Glukagon, dan Antidiabetka Oral dalam Ganiswama, S.G.,Setiabudy, R., Suyatna, D.F., Purwastyastuti, dan Nafrialdi (Editor) Farmakologi dan Terapi, Edisi IV, Percetakan Gaya Baru, Jakarta. 467-481.*

- Inayah.,dkk. 2016. *Pola Penggunaan Obat Antihiperqlikemik Oral Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 Rawat Inap di Rumah Sakit X Pekanbaru Tahun 2014*. Pekanbaru.
- Malinda.,dkk. 2015. *Gambaran Penggunaan Obat Antidiabetik Pada Pengobatan Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 Rawat Jalan di RSUP dr Wahidin Sudirohusodo*. Makassar: Universitas Muslim Indonesia.
- Megarista A. Putri. 2016. *Evaluasi Penggunaan Obat Hipoglikemia Pada Pasien di Instalasi Rawat Inap RSUD Panembahan Senopati Bantul*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.
- Katzung. 2002. *Basic and Clinical Pharmacology*. Edition 10th. San Fransisco : EGC.
- Kumar, Clark.2009.*Clinical Medicine*.Seven Edition.London.
- Nugroho, A.E., 2006. *Hewan Percobaan Diabetes Melitus: Patologi dan Mekanisme Aksi Diabetogenik*, (Review), Biodiversitas volume 7, Nomor 4;367-391.
- Robiyanto.,dkk. 2016. *Pola Peresepan dan Rasionalitas Pengobatan Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 di RSUD Sultan Syarif Mohamad Alkadrie Pontianak*. Pontianak: Universitas Tanjungpura.
- Saputri.,dkk. 2016. *Studi Pengobatan Diabetes Melitus Tipe 2 dengan Komplikasi Hipertensi di Instalasi Rawat Jalan RSU dr. H. Koesnadi Bondowoso Periode Tahun 2014*. Jember: Universitas Jember.
- Schteingart DE. 2006. *Pankreas: Metabolisme dan Glukosa Diabetes Melitus*. In Price S.A, Wilson L.M (Ed). *Patofisiologi Konsep Klinis Proses-Proses Penyakit 6th ed*. Jakarta: EGC.
- Sinaga. 2009. *Karakteristik Penderita Diabetes Mellitus yang Dirawat Inap di RSUD Dr. Djasamen Saragih Pematangsiantar tahun 2004-2008*.Medan.
- Siregar, C,J,P. (2004). *Farmasi Klinik: Teori dan Penerapan*. Jakarta: EGC.
- Smeltzer et al.2008.*Buku Ajar Keperawatan Medikal Bedah Brunner dan Suddart*. Edisi ke-8 vol terjemahan H.Y.Kuncara et al. Jakarta : EGC.
- Suyono, S. (2006). *Diabetes Melitus di Indonesia*. Dalam : Aru W, dkk, Editors, Ilmu Penyakit Dalam, Jilid III, edisi keempat. Jakarta: Penerbit FK UI.
- Tjay, Rahardja. 2007. *Obat-Obat Penting Khasiat Penggunaan dan Efek-Efek*

- sampingnya* Edisi ke 6. Jakarta : PT Elex Media Komputindo Kelompok Gramedia.
- Triplitt, C.L., Reasner, C.A., dan Isley, W.L., 2005, Diabetes Mellitus, in DiPiro, J.T, Talbert, R.L., Yee, G.C., Matzke, G.R., Wells, B.G., Posey, L.M., (Eds.), *Pharmacotherapy: A Pathophysiologic Approach*, Sixth edition, The McGraw-Hills Companies, Inc. New York. 1333-1352.
- Triyono, A. 2009. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Oryza.
- Waspadji, S., 2007, *Penatalaksanaan Diabetes Melitus Terpadu*. Jakarta: Universitas Indonesia Fakultas Kedokteran
- Wijaya., dkk. 2015. *Profil Penggunaan Obat Pada Pasien Diabetes Melitus di Puskesmas Wilayah Surabaya Timur*. Surabaya: Universitas Airlangga.